	Universitas Negeri Surabaya **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam** **Program Studi S1 Matematika**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Magang Perencanaan Program	MBKM0052		T=2	P=0	ECTS=3.18	6	28 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	TIM MBKM	TIM MBKM	RADEN SULAIMAN

Model Pembelajaran	**Project Based Learning**	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan etika profesional, kedisiplinan, dan tanggung jawab akademik secara konsisten selama melaksanakan kegiatan magang di instansi mitra.
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menunjukkan inisiatif pengembangan diri (personal growth initiative), keterikatan kerja (work engagement), dan kemampuan memberikan dukungan teman sebaya (peer support) saat berkolaborasi menyelesaikan dinamika pekerjaan di lapangan.
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menganalisis potensi serta permasalahan di lingkungan kerja secara kritis dan sistematis.
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu merancang dokumen perencanaan program (proposal) yang logis, kreatif, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah sesuai dengan standar kompetensi di tempat magang.
	CPMK - 5	Mahasiswa mampu menyusun laporan evaluasi magang yang komprehensif sebagai bentuk refleksi diri dan portofolio persiapan karier di masa depan.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4			✔	
CPMK-5				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔														
CPMK-3			✔	✔	✔											
CPMK-4						✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	✔

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Magang Perencanaan Program dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis dan analitis dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi sebuah program atau proyek berbasis lapangan. Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum, fokus utama pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kemampuan manajerial dasar, kolaborasi tim, dan inisiatif pengembangan diri mahasiswa saat menghadapi dinamika di lingkungan kerja nyata. Melalui pendekatan experiential learning (belajar berbasis pengalaman), mahasiswa akan terjun langsung ke instansi atau mitra magang untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem atau organisasi. Dari hasil identifikasi tersebut, mahasiswa dituntut untuk menyusun dokumen perencanaan program yang solutif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Pustaka	**Utama :**
	Pendukung :
Dosen Pengampu	

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60	**Materi:** Pengantar Magang Perencanaan Program dan Implementasi Etika Profesional di Tempat Kerja **Pustaka:**	5%
2		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%

3		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
4		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
5		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
6		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
7		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%

8		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		15%
9		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
10		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
11		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
12		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%

13		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
14		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
15		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		5%
16		1.Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2.Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	**Kriteria:** Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100). **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja. 2x50	Bisa digunakan sebagai penugasan: Mahasiswa mengunduh, mempelajari Buku Pedoman Magang, dan menyusun resume komitmen etika kerja secara mandiri melalui platform e-learning/LMS kampus. 2x60		15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	100%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan

umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 November 2026 Jam 23:31 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa